

**Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Potensi Parawisata di Lunang Pesisir
Selatan (1980-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Satrata satu 1 (SI) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Susi Susanti
2016/16046141

**PRPGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

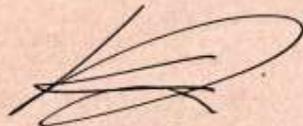
RUMAH GADANG MANDE RUBIAH SEBAGAI POTENSI PARIWISATA DILUNANG
PESISIR SELATAN (1980-2018)

Nama : Susi Susanti
BP : 2016/16046141
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rudi. M.Hum
Nip. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Siti Fatimah. M.Pd., M.Hum
Nip. 196102181984032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Hari Selasa, 23 November 2020

**RUMAH GADANG MANDE RUBIAH SEBAGAI POTENSI PARAWISATA
DI LUNANG PESISIR SELATAN (1980-2018)**

Nama : Susi Susanti
BP/NIM : 2016/16046141
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

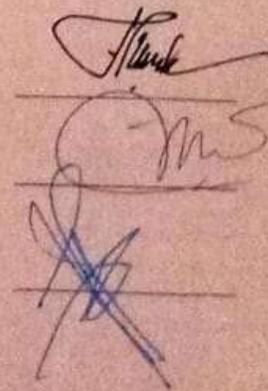
Padang, November 2020

Tim Penguji Tanda Tangan

Ketua : 1. Dr. siti Fatimah, M.Pd., M. Hum

Anggota : 2. Dr. Erniwati, M.Hum

1. Ridho Bayu Yeftersan, S. Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Susanti

BP/Nim : 2016/16046141

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

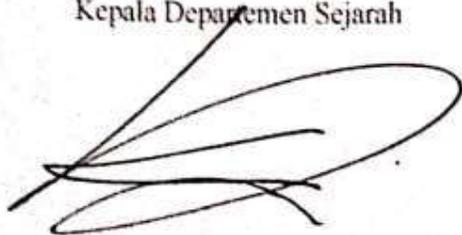
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Potensi Parawisata di Lunang Pesisir Selatan (1980-2018)"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Rusdi. M. Hum

NIP. 196403151992031002

Saya menyatakan,



Susi Susanti

NIM. 16046141

ABSTRAK

Susi Susanti, (16046141/2020). “Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Potensi Pariwisata di Lunang Pesisir Selatan (1980-2018)”. *Skripsi*. Padang: Program Studi pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji mengenai perkembangan serta potensi pariwisata yang dilakukan pada objek wisata Sejarah dan Budaya di kawasan Rumah Gadang Mande Rubiah pada tahun 1980 sampai 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberadaan dan perkembangan rumah gadang Mande Rubiah pada tahun 1980-2018 dan potensi rumah gadang Mande Rubiah sebagai objek wisata sejarah dan budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah melalui empat tahap. (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu sumber tertulis dan sumber lisan dibantu dengan metode observasi. Sumber tertulis berupa arsip-arsip atau dokumen (BPS Kecamatan Lunang). (2) kritik sumber, pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan kemudian diseleksi sehingga akan diketahui apakah data itu dapat digunakan atau tidak. (3) interpretasi yaitu menghubungkan dan menganalisis fakta-fakta yang telah diolah melalui kritik sumber. (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian berdasarkan struktur isi.

Hasil penelitian ini adalah, terdapat empat aspek, pertama: perkembangan dan keberadaan wisata rumah gadang 1980-2018. Kedua, potensi Objek wisata rumah gadang Mande Rubiah. Ketiga, peran pemerintah dalam mengelola objek wisata rumah gadang, dalam upaya perkembangan potensi objek wisata rumah gadang Mande Rubiah tidak terlepas dari kerjasama pemerintah dengan masyarakat. Keempat, strategi pengembangan objek wisata sejarah dan budaya.

Perkembangan sarana dan prasarana objek wisata rumah gadang setiap tahun memiliki perkembangan, salah satunya dengan pengembangan fasilitas objek wisata rumah gadang Mande Rubiah. Dalam menjalankan potensi objek wisata rumah gadang memiliki pengaruh terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Rumah Gadang, Perkembangan, Potensi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* Tuhan seluruh alam, serta *shalawat* dan salam kepada Rasul-Nya Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*. Dengan segala Rahmad dan ketentuan-Nya penulis dapat menyusun karya ilmiah ini, dengan judul ***Rumah Gagang Mande Rubiah sebagai Potensi Pariwisata Budaya di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan (1980-2018)***". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat – syarat menyelesaikan studi Sarjana pendidikan strata 1 di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP sekaligus pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan tempat dengan segala keterlaan dan kesabaran serta masukan berharga selama penulisan Skripsi.
2. Ibu sebagai tim penguji Dr. Erniwati, M. Hum dan bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd.,M.Pd yang bersedia menyumbangkan berbagai pikiran dan saran konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum, selaku ketua Jurusan Sejarah beserta jajaran Dosen dan tenaga pendidikan yang membantu serta mewadahi penulis untuk membuat sripsi.

4. Dinas Psriwisata Kota Painan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat untuk menyusun skripsi ini.
5. Rekan – rekan yang bertugas di Rumah Gadang Mande Rubiah beserta keturunan Mande Rubiah.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta selaku orang tua yang selalu memberikan dorongan moril dan materil selama ini khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan – rekan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP, terkhusus kepada Mimi Melina Putri, Sedo, dan Winda.

Semua petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata dari segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari`kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Atas kritik dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya Jurusan Sejarah.

Padang, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM GEOGRAFIS OBJEK WISATA BUDAYA LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN (1980-2018).....	31
A. Geografis Lunang.....	31
B. Sejarah Daerah Wisata Budaya Lunang.....	33
C. Demogrfi (Penduduk).....	35
BAB III OBJEK WISATA RUMAH GADANG MANDE RUBIAH DI LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN (1980-2018).....	38
A. Destinasi Cagar Budaya Rumah Gadang Mande Rubiah di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.....	38
B. Perkembangan Objek Wisata Rumah Gadang Mande Rubiah (1980-2018) ...	43
C. Potensi Rumah Gadang Mande Rubiah Sebagai Objek Wisata Sejarah Dan Budaya	63
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Objek Wisata Rumah Gadang Mande Rubiah di Lunang	39
Gambar 2. 2 Bentuk Rumah Gadang Sebelum Di Renovasi dan Sesudah Di Renovasi	47
Gambar 2. 3 Halaman Rumah Gadang Dan Tempat Parkir	48
Gambar 2. 4 Bentuk Halaman Dalam	50
Gambar 2. 5 Piagam Penghargaan	53
Gambar 2. 6 Foto Bersama Penghulu Nan Salapan Dan Mande Rubiah	54
Gambar 2. 7 Piagam tradisi Manjalang.....	54
Gambar 2. 8 Pelantikan Pengurus KAN Lunang	55
Gambar 2. 9 Acara Tradisi Kesenian	56
Gambar 2. 10 Acara Kesenian	57
Gambar 2. 11 Fasilitas Berupa Panggung	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian keadaan demografi Lunang berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 1. 2 Data Jumlah Pengunjung Tahun 2013-2018.....	59
Tabel 1. 3 Data Pengunjung Bulanan Museum Mande Rubiah Tahun 2013.....	60
Tabel 1. 4 Data Pengunjung Bulanan Museum Mande Rubiah Tahun 2014.....	60
Tabel 1. 5 Data Pengunjung Bulanan Museum Mande Rubiah Tahun 2015.....	61
Tabel 1. 6 Data Pengunjung Museum Mande Rubiah Tahun 2016	61
Tabel 1. 7 Data Pengunjung Museum Mande Rubiah Tahun 2017	62
Tabel 1. 8 Data Pengunjung Bulanan Museum Mande Rubiah Tahun 2018.....	62
Tabel 1. 9 Nama Alat-alat dan Koleksi Bersejarah Rumah Gadang Mande Rubiah ..	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.. Pedoman wawancara	77
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 3. Data Informan.....	84
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	85
Lampiran 5. Berita Online.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Barat, di Kabupaten Pesisir Selatan ini terdapat satu daerah yang bernama Lunang. Lunang merupakan sebuah Nagari sekaligus Kecamatan yang termasuk kedalam Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Lunang terdiri dari 10 Kenagarian, yaitu Kenagarian Lunang, Lunang Utara, Lunang Selatan, Lunang Barat, Lunang satu, Lunang dua, Lunang tiga, Lunang Tengah, Pondok Parian dan Sindang Lunang. Khususnya di Nagari Lunang (induk) terdiri dari 4 perkampungan, yaitu Kampung Pondok Pematang, Kampung Dalam Lubuk Sitepung, Ratau Ketaka dan Medan Jaya. Keberadaan Lunang sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Tapan, sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Silaut, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.¹

Pada mulanya Lunang merupakan daerah terisolir yang keberadaannya jauh diujung Selatan Sumatera Barat. Keterisolirannya ini pupus setelah Lunang mengalami pemekaran Nagari sekitar 1970-an dan pemerintahan setempat memperbaiki akses jalan sebagai jalur perdagangan, dengan hal tersebut kawasan

¹ Kantor Wali Nagari Lunang.2020.

Lunang dikenal oleh masyarakat luas sehingga transmigranpun mulai berdatangan.²

Lunang merupakan Nagari tertua di Kecamatan Lunang, berdasarkan tuturan dan kepercayaan masyarakat setempat, nagari Lunang tepatnya di Kampung dalam Lubuk Sitepung adalah tempat yang didiami oleh Bundo Kandung, yaitu seorang Ratu perempuan dari suku Minangkabau yang berasal dari Kerajaan Pagaruyung dan mendirikan tempat tinggal di Lunang yang dinamakan Rumah Gadang yang kini pengaruh Rumah gadang tersebut masih terasa kuat bahkan semakin meluas.³

Rumah gadang merupakan seni budaya masyarakat Minangkabau yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga merupakan lambang eksistensi keberadaan suatu kaum atau suku di Minangkabau. Selain itu, rumah gadang juga berfungsi sebagai tempat bermusyawarah, tempat upacara dan sebagai lambang perwujudan nilai-nilai budaya di Minangkabau.⁴

Rumah gadang ini terdapat di Sumatera Barat, masing-masing daerah memiliki rumah gadang dengan bentuk dan ciri khas yang berbeda-beda dan memiliki keistimewaan, salah satu rumah gadang yang memiliki keistimewaan yaitu rumah gadang Mande Rubiah yang terletak di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan dan telah dijadikan sebagai Museum lokal dan Cagar Budaya.

²Deprianto. 2018. *Relasi Kekuasaan Simbolik Mande Rubiah di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang. Fakultas Usuluddin dan Agama. UIN.

³ Maharani. Ira. 2014. *Makna Rumah Gadang Mande Rubiah di Kenagarian Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang. STKIP PGRI Sumatera Barat.

⁴ Martala, A.E. 2013. *Rumah Gadang (Kajian Filosofi Arsitek Minangkabau Minangkabau)*. Bandung: Humaniora.

Cagar budaya sebagai sumber daya budaya memiliki sifat unik, rapuh, langka, terbatas dan tidak terbarui. Dalam hal menjaga cagar budaya dari ancaman pembangunan fisik baik dari wilayah pedesaan maupun perkotaan dalam lingkungan diperlukan pengaturan untuk menjaga eksistensinya dan perlunya upaya untuk melestarikan serta pemeliharaan yang bertujuan untuk melindungi, mengembangkan serta memanfaatkannya dengan baik.⁵

Berbagai daerah memiliki potensi wisata yang cukup komplit, dilihat dari wisata alam, wisata pantai, wisata relegius, dan wisata budaya dengan kondisi inilah yang menarik wisatawan untuk berkunjung baik dari lokal, Nasional maupun Internasional.⁶ Salah satu objek wisata yang memiliki potensi wisata budaya yaitu Rumah Gadang Mande Rubiah. Mande Rubiah yang merupakan keturunan Bundo Kandung seorang ratu perempuan Minangkabau dan merupakan warisan budaya Minang yang sangat bersejarah. Rumah Gadang ini merupakan cerminan perjalanan sejarah Pagaruyung dari perjalanan seorang perempuan untuk menyelamatkan diri beserta anggota keluarga ke Lunang.

Keberadaan Mandeh Rubiah menjadi rahasia bagi masyarakat di Nagari Lunang. Selain itu keberadaan Rumah Mandeh Rubiah juga dirahasiakan untuk menghindari terjadinya pemindahan Rumah Gadang beserta komplek

⁵ Husain, Ibrahim. 2006. *Peninggalan Sejarah dan Kesadaran di Aceh (Suatu tantangan Masa depan)*. Jakarta: Kovrensi Sejarah VIII.Hlm.16.

⁶Triyono, J dan Haryani. P. 2017. *Augmented Reality (AR) sebagai Teknologi Interaktif Dala Pengenalan Cagar Budaya Kepada Masyarakat*. Yogyakarta. Jurnal SIMETRIS, Vol 8 No 2 November 2017 ISSN: 2252-4983.

makam yang ada dikawasan Rumah Gadang ke daerah darek (wilayah Pagaruyuang) yang merupakan tempat asal Bundo Kandung bertakhta. Terbukanya tabir sejarah keberadaan Mandeh Rubiah terjadi seiring dibukanya wilayah Lunang menjadi daerah transmigrasi nasional pada awal 1970-an. Selain karena dibuka menjadi daerah transmigrasi, adanya Undang-Undang tentang perlindungan tempat sejarah tetap dilestarikan di tempat asalnya, membuat masyarakat Lunang berani untuk menceritakan kisah Mandeh Rubiah ini kembali.⁷

Langkah awal menggali sejarah Mande Rubiah serta sebagai penyelamat aset Sejarah yang ada di rumah Gadang Mande Rubiah. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan instansi melakukan pendekatan dengan pihak keluarga waris Mande Rubiah dengan tujuan agar Rumah tersebut segera difungsikan sebagai Museum, namun tidak menghilangkan ataupun mengubah bentuk serta tatanan fungsi dari pewaris aslinya yaitu Mande Rubiah.⁸

Rumah gadang ini diresmikan pada tahun 1980 oleh ahli waris keturunan Mande Rubiah dan Pemerintah dibawah naungan Balai Pelestarian Cagar Budaya Purbakala Batusangkar. Lunang memiliki potensi wisata sejarah dan budaya tersendiri yang sangat terkenal dengan kearifan lokalnya seperti, budaya dan keunikan peninggalan bersejarah yang salah satunya terdapat di Rumah Gadang Mande Rubiah.⁹

⁷ Zulrahman. 2009. *Komplek Rumah Gadang Minangkabau di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*. Hlm: 29.

⁸ Wawancara dengan Ahmad Dandi (tokoh masyarakat di Kantor Kerapan Kecamatan Lunang tanggal 17 Maret 2019).

⁹ Wawancara dengan Zulrahman di Rumah Mande Rubiah.2020

Pada tanggal 8 Maret 1980 Rumah Gadang tersebut diresmikan menjadi Museum lokal Sumatera Barat oleh Bidang Permuseuman melalui SK Bupati Pesisir Selatan No. 1.08.26/268/BPT-PS/1998 dibawah Kabupaten Pesisir Selatan dan dilindungi oleh Undang-undang 5 Tahun 1992 dibawah Balai Pelestarian peninggalan Purbakala Batu Sangkar Provinsi Sumbar Riau, serta atas persetujuan ahli waris Mande Rubiah untuk dijadikan sebagai Museum lokal di Sumatera Barat. Museum ini berada kira-kira 250 km dari pusat Ibukota Padang, yang bertempat dikampung Lubuk Sitepung Nagari Lunang, Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan.¹⁰

Bangunan Museum ini berbentuk sederhana yang dinamakan Rumah Gadang Mande Rubiah yang luas tanahnya seluas 20.000 m², luas bangunan 10.000 m². sedangkan barang-barang atau benda-benda peninggalan yang ada didalamnya kurang lebih sebanyak 213 buah, diantaranya berbentuk Naskah, Pitih ciriang atau kertas (karateh) , senjata, perkakas upacara adat, alat dapur, telur burung Garuda, al-qur'an dan lain sebagainya. Dikawasan Rumah Gadang tersebut yang tidak jauh dari kawawan Rumah Gadang Mande Rubiah juga terdapat makam Mande Rubiah serta Puti Bungsu, Cindua Mato dan Dang Tuangku¹¹

Lunang berpotensi menjadi salah satu daerah tujuan wisata sejarah dan budaya di Sumatera Barat, dengan dijadikannya Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Museum oleh Pemerintah daerah Pesisir Selatan, dilakukan

¹⁰ Tesis. Aprinaldo. 2017. *Objek Daya Tarik Wisata Edukasi dan Budaya di Kabupaten Pesisir Selatan.*

¹¹ Zulrahman. 2009. *Komplek Rumah Gadang Minangkabau di Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.*Hlm:30-31

juga pemugaran terhadap situs-situs bersejarah di Lunang. Dengan adanya perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan atraksi wisata budaya seperti, dimana kondisi ini menjadikan banyaknya wisatawan yang tahu tentang keunikan budaya yang ada pada kawasan Rumah Mande Rubiah. Promosi yang dilakukan oleh Pemkab dan menjadikan wisatawan mengetahui potensi yang ada pada kawasan ini.

Peran dan upaya dari masyarakat sekitar juga sangat mendukung dengan adanya pemugaran terhadap objek wisata Rumah gadang Mande Rubiah tersebut. Peran Pemerintah dalam pengembangan pariwisata dalam garis besar diantaranya yaitu menyediakan infrastruktur (baik sarana maupun prasarana) dan memperluas berbagai bentuk fasilitas¹²

Pemerintah daerah, dinas Kebudayaan serta BPCB Batusangkar dalam membangun dan mengembangkan potensi Rumah Gadang Mande Rubiah juga berperan dalam pembangunan infastruktur walaupun tidak sepenuhnya. Salah satu bentuk pembangunan infrastruktur yang dilakukan yaitu penggantian atap seng dan perbaikan dinding-dinding pada rumah gadang tersebut. Pembangunan tempat parkir dan membangun tempat istirahat disebelah Rumah Gadang berbentuk panggung. Pembangunan ini merupakan salah satu peran pemerintah dalam membangun pariwisata.

Peran dari dinas Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan mengadakan lawatan sejarah dengan kebudayaan lokal, dan banyaknya masyarakat serta pemuda-pemudi yang ada dikawasan tersebut yang peduli akan budayanya,

¹² Idris, M. T. dkk. 2019. *Peran Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Kampung Jodipan dan Kampung Tridi*. Malang. Jurnal Respon Publik. Volume 13, No. 4, Hlm: 72

adanya dorongan dari orang tua untuk mengikuti berbagai acara-acara adat. Selain itu perhatian dari pemerintah terhadap keberlangsungan acara-acara peninggalan nenek moyang ini yang dapat memunculkan unsur budaya yang tersirat dari acara-acara tersebut.

Selanjutnya dengan keikutsertaan masyarakat disekitar kawasan Rumah Gadang mempromosikan kawasan Rumah gadang kepada wisatawan dengan menyebar luaskan informasi tentang sejarah rumah gadang dan melihat secara langsung bagaimana keadaan didalam kawasan Rumah Gadang Mande Rubiah yang terdapat berbagai benda-benda bersejarah.

Dari paparan di atas, Rumah Gadang Mande Rubiah ini memiliki beberapa keunikan. Pertama, Rumah Gadang Mande Rubiah memiliki nilai sejarah yang tinggi. Kedua, Objek wisata Rumah Gadang Mande Rubiah memiliki sumur keramat yang menjadi kearifan lokal penduduk setempat. Ketiga, belum adanya kesadaran penduduk setempat untuk menjual cendramata atau cemilan khas daerah tersebut. Berdasarkan keunikan tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Potensi Parawisata di Lunang Pesisir Selatan (1980-2018) agar dapat mengetahui potensi dan upaya pemerintah daerah dalam pengembangan wisata budaya di Lunang Pesisir Selatan, serta pengembangan kepariwisataan yang dilakukan pada objek wisata Rumah Gadang pada tahun 1980-2018.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan wisata budaya di Lunang Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang potensi dan pengembangan wisata budaya Lunang Pesisir Selatan, peran pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata budaya Lunang serta dampak perkembangan wisata budaya tersebut bagi masyarakat sekitar. Batasan Spatial dari penelitian ini yaitu di Lunang, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu kawasan wisata Sejarah dan budaya Cagar Budaya Rumah Gadang Mande Rubiah.

Batasan temporalnya yaitu dari 1980-2018, karena pada tahun inilah pemerintah daerah mulai mengembangkan objek wisata budaya Lunang untuk diperkenalkan sebagai destinasi wisata unggulan yang sangat potensial. Pada rentang waktu itu juga terlihat perkembangan yang terjadi pada objek wisata Budaya tersebut, dan pengembangannya masih dilakukan sampai saat ini. Masa sebelumnya objek wisata Budaya di daerah tersebut kurang diperhatikan dan tidak dikembangkan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perkembangan kepariwisataan yang dilakukan pada objek wisata Rumah Gadang pada tahun 1980 - 2018 ?
- b. Bagaimana potensi Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Objek wisata Sejarah dan budaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas maka secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan wisata budaya di Lunang dan pengaruhnyabagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana potensi Rumah Gadang Mande Rubiah sebagai Objek wisata Sejarah dan budaya.
- b. Mengetahui bagaimana perkembangan kepariwisataan yang dilakukan pada objek wisata Rumah Gadang pada tahun 1980-2018

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan potensi dan perkembangan wisata budaya disuatu tempat.
- c. Secara praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi kita semua yang bias diterapkan dalam upaya perkembangan wisata budaya disuatu tempat